

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Dalam perekonomian, bank merupakan salah satu lembaga yang berperan penting dalam suatu negara. Oleh karena itu, peranan perbankan mempengaruhi kegiatan-kegiatan ekonomi suatu negara. Pemeliharaan kesehatan bank sangat diperlukan untuk menjaga kestabilan kinerja suatu bank. Kestabilan kinerja merupakan suatu tolak ukur untuk menjaga agar tidak terjadi krisis, itu sudah menjadi prioritas bagi banyak negara dikarenakan peran *financial intermediary* (wadah yang dapat menghimpun dana dan menyalurkan dana pada masyarakat) (Septianingsih, 2019). Menurut UU RI No. 10 Tahun 1998 tentang perbankan dapat disimpulkan bahwa usaha perbankan memiliki 3 kegiatan yaitu, Menghimpun dana, Menyalurkan dana dan Memberikan jasa.

Bank Papua adalah satu-satunya bank daerah yang bertujuan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat khususnya masyarakat di Papua. Bank Papua didirikan pada tanggal 13 April 1966 dengan nama PT. Bank Pembangunan Daerah Irian Jaya, yang berpusat di kota Jayapura. Berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Irian Barat No : 37/GIB/1966 dan disahkan menjadi Peraturan Daerah Provinsi Irian Barat No.1 Tahun 1970 tanggal 23 Maret 1970 pada Lembaran Daerah Provinsi Irian Barat No. 42 Tahun 1970, sesuai Surat

Keputusan Menteri Keuangan RI No. Kep.283/DDK/II/1972 tanggal 15 Juli 1972 tentang pemberian izin usaha Bank Pembangunan Daerah Irian Barat dan telah melakukan penanaman modal dasar pertama sebesar IB Rp. 4.000.000,- (empat juta rupiah). Pada tanggal 21 Agustus 2013 diadakan rapat pemegang saham di Timika dan terjadi perubahan modal dasar dari Rp. 2 Triliun menjadi Rp. 4 Triliun sesuai SK rapat umum pemegang saham. Namun kemudian diputuskan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor : AHUS-59466.AH.01.02 Tahun 2013 persetujuan Akta perubahan anggaran dasar persero dan diperkuat dengan Peraturan Daerah Provinsi Papua No. 19 Tahun 2013 perubahan atas Peraturan Daerah Provinsi Papua No 2 Tahun 2002 Bank Pembangunan Daerah Papua.

Pada tahun 2019 Bank Papua diprediksi akan mengalami penurunan, akan tetapi itu tidak membuat kinerja keuangan Bank Papua menurun, hasil total asset Bank Papua saat itu meningkat melebihi prediksi sebesar Rp. 28.183.686 yang melampaui dana yang diberikan dari pihak ketiga sekitar 119,90 dan tingkat inflasi pada tahun 2020 diprediksikan akan berada diposisi terendah. Jika dinilai dengan rasio GPM sebesar 21.77%, NPM sebesar 13.28%, ROS sebesar 22.06% dan ROC. *employed* sebesar 11.18% dapat dinyatakan stabil. Namun, jika dinilai dari ROA dan ROE tergolong tidak stabil. Di tahun 2020 dinilai dengan rasio GPM sebesar 26.16%, NPM 11.18% dan ROC. *Empolyed* sebesar 16.55% tergolong stabil. Namun, dari ROA dan ROE tergolong dalam kondisi tidak stabil. Selama masa tahun pandemi *Covid-19* aset PT. Bank Pembangunan Daerah Irian Jaya mengalami ketidakstabilan jika, dilihat dari rasio ROA. Namun dilihat dari pertumbuhan BOPO dan ROE berada dikondisi tingkat inflasi yang stabil

sehingga bisa dilihat kalau pandemi *Covid-19* ini tidak memberi efek negatif yang signifikan pada Bank Papua (Ayu Indrawati dan Daniel Nemba Damba, 2021).

Untuk mengantisipasi terjadinya kebangkrutan maka bank harus memiliki kesiapan dengan cara memeriksa kembali laporan keuangan tiap tahunnya. Altman Z-score merupakan salah satu alat uji analisa yang sering digunakan untuk memeriksa kembali laporan keuangan ditahun-tahun sebelumnya yang diciptakan oleh Edward I. Altman pada tahun 1968. Dengan memiliki fungsi untuk memprediksi kebangkrutan serta dapat menilai dan mempertimbangkan suatu fenomena yang terjadi.

Metode ini merupakan pengembangan dari teknik statistik *multiple discriminant* yang menggabungkan beberapa efek variabel untuk mengukur rasio keuangan sehingga dapat mengetahui posisi keuangan suatu perusahaan maupun Bank.

Dari uraian di atas maka penulis mengangkat judul **“ANALISIS KESTABILAN KINERJA KEUANGAN BANK PAPUA MENGGUNAKAN METODE ALTMAN Z-SCORE PERIODE 2018-2020”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

Apakah PT. Bank Papua stabil dalam kestabilan kinerja berdasarkan metode Altman Z-score ditahun 2018-2020?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini yaitu:

Mengetahui PT. Bank Papua stabil dalam kestabilan kinerja berdasarkan metode Altman Z-score ditahun 2018-2020.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat teoritis dan praktis dalam penelitian ini yaitu:

### 1.4.1 Manfaat Teoritis

Mengetahui kinerja keuangan perusahaan Bank Papua, melihat kestabilan Bank, dan dapat memprediksi kestabilan Bank Papua serta mengklasifikasi posisi Bank Papua.

### 1.4.2 Manfaat Praktis

Manfaat pada proposal penelitian dapat diharapkan untuk:

- a. Penulis  
Merupakan sarana untuk menerapkan teori-teori yang diperoleh selama duduk dibangku kuliah.
- b. Instansi  
Diharapkan dari penelitian ini dapat membantu Bank untuk mengambil keputusan dalam mencapai tujuan kinerja.
- c. Institusi/Akademik  
Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai panduan dalam penelitian selanjutnya dan informasi kestabilan yang baru pada Bank Papua.
- d. Pembaca  
Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi pengetahuan.